

**PENGARUH MATA PELAJARAN BISNIS RITEL, MOTIVASI BELAJAR, DAN
KECERDASAN ADVERSITAS TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA
PADA SISWA KELAS XII JURUSAN BISNIS DARING DAN PEMASARAN SMK
NEGERI 13 MEDAN**

Samuel Karip Tambunan¹, Pasca Dwi Putra²
Universitas Negeri Medan

e-mail : samuelkarip04@gmail.com, sgacenter@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the influence of retail business subjects, learning motivation, and adversity quotient on the entrepreneurial readiness of XII grade students majoring in online business and marketing at SMK Negeri 13 Medan. The population for this study consists of 33 students. This type of research is ex-post facto and the sampling technique used in the research is total sampling, totaling 33 students. The data collection instruments used are retail business subjects by taking scores, learning motivation with 15 statement items, adversity quotient with 15 statement items, and entrepreneurial readiness with 15 statement items. The data analysis techniques used in this study involve classical assumption testing, multiple linear regression, and hypothesis testing, measuring how much influence retail business subjects, learning motivation, and adversity quotient have on entrepreneurial readiness. This research shows that the subject of retail business, learning motivation, and adversarial intelligence have a significant and positive effect on the entrepreneurial readiness of grade XII students in the online business and marketing program at SMK Negeri 13 Medan.

Keywords: Retail Business Subjects, Learning Motivation, Adversity Intelligence, Entrepreneurial Readiness

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh mata pelajaran bisnis ritel, motivasi belajar, dan kecerdasan adversitas terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 13 Medan. Populasi untuk penelitian ini terdiri dari 33 siswa. Jenis penelitian ini ex post facto dan teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan total sampling yang berjumlah 33 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah mata pelajaran bisnis ritel dengan mengambil nilai, motivasi belajar dengan 15 item pernyataan, kecerdasan adversitas dengan 15 item pernyataan dan kesiapan berwirausaha dengan 15 item pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan mengukur seberapa besar pengaruh mata pelajaran bisnis ritel, motivasi belajar, dan kecerdasan adversitas memiliki pengaruh terhadap kesiapan

berwirausaha. Penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran bisnis ritel, motivasi belajar, dan kecerdasan adversitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII jurusan bisnis daring dan pemasaran SMK Negeri 13 Medan.

Kata Kunci : Mata Pelajaran Bisnis Ritel, Motivasi Belajar, Kecerdasan Adversitas, Kesiapan Berwirausaha

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat seiring dengan munculnya era globalisasi memicu setiap negara untuk bersaing demi mencapai kesuksesan (Didik, 2016). Kunci utama dalam meraih keberhasilan terletak pada daya saing. Oleh karena itu, persaingan yang semakin ketat mendorong individu untuk meningkatkan kompetensi agar tidak tertinggal. Dalam konteks ini, peran wirausaha menjadi sangat penting untuk menghadapi tantangan globalisasi. Salah satu cara menumbuhkan jiwa wirausaha yaitu melalui pendidikan di sekolah. Berbagai Penelitian ini menunjukkan bahwa mata pelajaran bisnis ritel dan motivasi berwirausaha berpengaruh secara signifikan, baik secara parsial maupun simultan, terhadap kesiapan berwirausaha (Maulida 2017). Oleh karena itu dengan memahami peran pendidikan bisnis ritel diharapkan dapat dikembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi, inovasi berwirausaha, serta mempersiapkan generasi muda untuk menjadi wirausaha yang sukses dalam menghadapi tantangan masa depan. Menurut UU Tahun 2003 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan memberikan bekal bagi siswa untuk memasuki dunia lapangan kerja dan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya sesuai dengan jurusannya. Dimana tujuannya di

adakannya agar murid mempunyai kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan pada bidang-bidang kreatif.

B. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di sekolah SMK Negeri 13 Medan yang beralamat di Jln. Seruweil Kel. Sei Mati Kec Medan, Sumatera Utara. 3.1.2 Waktu Penelitian Waktu penelitian ini dilaksanakan pada saat semester genap Tahun Ajaran 2024/2025 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian 3.2.1 Populasi Penelitian Menurut Sugiyono (2019), populasi merujuk pada sekelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri spesifik yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dari situ peneliti akan menarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Negeri 13 Medan.

Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian sebagaimana yang diambil dari populasi dan dapat mewakili populasi sebagai sumber informasi dengan menggunakan Teknik-teknik tertentu dalam mengadakan suatu penelitian ilmiah. Menurut Sugiyono (2019) mengungkapkan sampel merupakan elemen dari total populasi yang dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi. Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada kelas XII

Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 1 Medan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Adapun responden yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas XII Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 1 Medan, dengan responden sebanyak 30 orang. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS. Dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu 15 item kuesioner untuk Motivasi Belajar (x_2), dan 15 item kuesioner untuk Kecerdasan Adversitas (X_3), 15 item kuesioner untuk Kesiapan Berwirausaha (Y).

PEMBAHASAN

Pembahasan Hasil Penelitian Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa diperoleh beberapa hal mengenai Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Ritel (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Kesiapan Berwirausaha (X_3) terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) pada siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan. 4.8.1 Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Ritel (X_1) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh yang positif antara Mata Pelajaran Bisnis Ritel terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan dengan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($2.124 > 2,045$, serta nilai $sig < 0,05 = 0,042 < 0,05$.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan teruji secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan $Y = 20.486 + 0,027X_1 + 0,413X_2 + 0,122X_3 + e$ dari hasil tersebut dibuktikan bahwa ketika variabel X_1 meningkat sebanyak 1% maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,027 dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Dengan demikian, semakin tinggi nilai mata pelajaran bisnis ritel maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha siswa. Mata pelajaran bisnis ritel memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia bisnis ritel yang dinamis. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar operasional ritel, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam mengelola bisnis ritel secara efektif dan efisien. Mata Pelajaran Binis Ritel berperan penting dalam membentuk kesiapan siswa untuk berwirausaha, melalui kerja praktek lapangan (PKL), simulasi penjualan, dan proyek bisnis kecil. Penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Utami dan Rahmawati (2021), ditemukan bahwa mata pelajaran bisnis ritel memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK, karena pembelajaran tersebut memberikan pemahaman langsung mengenai dunia usaha dan praktik bisnis. Penelitian ini dilakukan oleh Lestari & Siswanto (2015), studi tersebut memaparkan bahwa

mata pelajaran produktif dan ritel memiliki dampak terhadap kesiapan berwirausaha siswa, Mata pelajaran produktif dan ritel seperti yang di 71 ajarkan di SMK membantu siswa mengembangkan keterampilan praktis dan sikap yang diperlukan untuk berkarir di industri ritel maupun sebagai wirausaha. 4.8.2 Pengaruh Motivasi Belajar (X2) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh yang positif antara Motivasi Belajar terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,779 > 2,045$, serta nilai $sig < 0,05 = 0,001 < 0,05$). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan teruji secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan $Y = 20,486 + 0,027X_1 + 0,413X_2 + 0,122X_3 + e$ dari hasil tersebut dibuktikan bahwa ketika variabel X2 meningkat sebanyak 1% maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,413 dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada siswa. Motivasi belajar adalah suatu kegiatan yang memiliki dorongan dari luar dan dalam diri dalam melakukan aktivitas belajar guna tercapainya suatu tujuan dari individu. Motivasi belajar siswa yang baik membuat siswa lebih bertanggungjawab

dan lebih sadar akan kewajiban belajar dan lebih disiplin. Adapun dampak motivasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap mental untuk memulai dan menjalankan usaha secara mandiri. 72 Motivasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seseorang yang pada gilirannya memperkuat kesiapan mereka untuk berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyani (2015), juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha dan kesiapan berwirausaha pada siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi seseorang untuk berwirausaha, semakin siap mereka untuk memulai usaha sendiri. Penelitian ini dilakukan oleh Putri, A. D. (2020), motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar memiliki cenderung memiliki semangat, kemandirian dan keberanian untuk mengambil resiko dalam berwirausaha. 4.8.3 Pengaruh Kecerdasan Adversitas (X3) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh yang positif antara kecerdasan adversitas terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,528 > 2,045$, serta nilai $sig < 0,05 = 0,017 < 0,05$). Berdasarkan

hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan teruji secara statistik pada taraf $\alpha = 5\%$. Selain uji t, hasil regresi linear berganda juga menunjukkan $Y = 20.486 + 0,027X_1 + 0,413X_2 + 0,122X_3 + e$ dari hasil tersebut dibuktikan bahwa ketika variabel X_3 meningkat sebanyak 1% maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,122 dengan syarat variabel bebas lainnya tetap. Dengan demikian, semakin tinggi kecerdasan adversitas maka 73 semakin tinggi pula kesiapan berwirausaha pada siswa. Kecerdasan adversitas merupakan salah satu konsep psikologis yang di pelopori oleh Stoltz (2020) yang berasumsi bahwa setiap individu memiliki tingkat kecerdasan atau kemampuan dalam merespon suatu hambatan atau permasalahan yang telah dihadapi. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Fradani (2015), kecerdasan adversitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesiapan berwirausaha. dengan memiliki kecerdasan adversitas seseorang dapat lebih menjadi kreatif, bertanggung jawab, mandiri, dan bekerja keras, hal-hal inilah sebagian karakteristik untuk menjadi seorang pengusaha. Penelitian ini dilakukan oleh Rizki, A.D. (2020), menunjukkan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Siswa dengan tingkat adversitas tinggi cenderung memiliki keberanian dan daya juang lebih tinggi untuk memulai usaha sendiri. 4.8.4

Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Ritel (X_1), Motivasi Belajar (X_2) dan Kecerdasan Adversitas (X_3) Terhadap Kesiapan Berwirausaha (Y) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan dengan jumlah sampel 33 orang, maka diperoleh nilai *Fhitung* adalah 22,519 dengan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,12. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($22,519 > 2,95$) dan nilai signifikansi $\alpha < 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Maka ditarik kesimpulan bahwa Mata Pelajaran Bisnis Ritel, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Adversitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kesiapan Berwirausaha pada siswa kelas XII 74 Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan. Dimana koefisien determinasi (R^2) bernilai sebesar 0,700 atau dengan kata lain nilai koefisien determinasinya adalah 70%. Dari data tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini perubahan kesiapan berwirausaha pada siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK N 13 Medan dipengaruhi oleh variabel Mata Pelajaran Bisnis Ritel, Motivasi Belajar, dan Kecerdasan Adversitas dan sisanya sebesar ($100\% - 70\% = 30\%$) disumbangkan oleh faktor-faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan penelitian relevan dapat disimpulkan terdapat pengaruh Mata Pelajaran

Bisnis Ritel, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Adversitas terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran SMK Negeri 13 Medan.

E. Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Mata Pelajaran Bisnis Ritel, Motivasi Belajar dan Kecerdasan Adversitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Bisnis Ritel dan Pemasaran SMK Negeri 13 Medan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Mata Pelajaran Bisnis Ritel terhadap Kesiapan Berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Adversitas terhadap kesiapan berwirausaha siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK N 13 Medan.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Mata Pelajaran Bisnis Ritel, Motivasi Belajar, Kecerdasan Adversitas Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK N 13 Medan.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan diatas, maka terdapat saran-saran dari peneliti yang sekiranya dapat bermanfaat, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman berharga yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti tentang mata pelajaran bisnis ritel motivasi belajar dan

kecerdasan adversitas pada siswa khususnya bagaimana ketiga hal tersebut dapat mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa. Sehingga akhirnya peneliti dapat mengetahui kesiapan berwirausaha siswa.

2. Bagi Sekolah Mata pelajaran bisnis ritel memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kurikulum yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan berwirausaha siswa. Sekolah perlu terus mengembangkan kurikulum agar lebih relevan dengan dinamika industri dan kebutuhan pasar, sehingga dapat mencetak lulusan yang siap bekerja dan siap menciptakan lapangan pekerjaan melalui usaha mereka sendiri.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Penelitian ini dapat menjadi bahan referensi yang berharga untuk mengembangkan variabel-variabel lain yang mampu menumbuhkan dan membangkitkan kesiapan diri dalam berwirausaha di kalangan siswa. Hasil dari penelitian ini dapat pula dijadikan sebagai tolak ukur dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa dan peneliti lain yang akan mengadakan penelitian baik sejenis di masa yang akan datang. Serta meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha siswa yang belum dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A,M, Sardiman, 2018. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Depok :Rajawali
- A. Maolani, Rukaesih dan Ucu Cahyani. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Al Hidayat, R., Sayuti, M., & Santosa, B. (2024). Pengaruh Keterlibatan Siswa dalam Teaching Factory, Motivasi Belajar dan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Bekerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Sintaks Kekaguman*, 5 (3), 956-972.
- Alma, Buchari. (2018). *Kewirausahaan*, Bandung: Alfabeta.
- Amalia, A., Rasimin, R., & Yaksa, R. A. (2022). Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 8189- 8196. Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 7(3).
- Anggraini, E. P. (2019). Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Berbasis Software Construct 2 Pada Kompetensi Dasar Menganalisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Pengelolaan Bisnis Ritel Kelas XI BISNIS Daring dan Pemasaran
- Danuri dan Siti Maisaroh (2019), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru
- Darmawan, D. (2019). Profesionalisme, Motivasi Berprestasi, Komitmen Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Intensi Berwirausaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(3), 344-364.
- Dewi, W. C. (2019). Kontribusi manajemen waktu, lingkungan di rumah, dan motivasi siswa terhadap prestasi belajar siswa smk. *Media Manajemen Pendidikan*, 2(2), 300-310.
- Dharmawati, D. M. (2016). *Kewirausahaan (Ed.1, Vol. I)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fradani, A. C. (2014). Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga, Dukungan Keluarga, Dan Efikasi Diri Pada Intensi Berwirausaha Siswa Smk Negeri 2 Nganjuk. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(2), 157-170.
- Hamalik, Oemar. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamid, A. (2019). Pengaruh Praktik Industri Terhadap Minat Berwirauaha Ssiswa Kelas XII Jurusan Teknik Pendingin SMK Negeri 5 Makassar (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).